

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

A. Aspek Teknis

- 1) Pola pewadahan yang digunakan yaitu pewadahan komunal berupa *bin fiberglass* dengan volume 120 L yang terdiri dari tiga pemilahan jenis sampah. Wadah berwarna hijau untuk sampah layak kompos, kuning untuk sampah daur ulang dan merah untuk sampah lain-lain untuk pantai, dan pewadahan komunal berupa *bin fiberglass* yang terdiri atas tiga pemilahan untuk pewadahan pulau serta keranjang rotan 120 L sebagai wadah komunal dua dari pulau ke pantai;
- 2) Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari, namun untuk sampah lain-lain untuk sampah pantai dilakukan dua kali seminggu dan pengumpulan sampah pulau dilakukan sekali tiga hari untuk semua jenis sampah;
- 3) Pola pengumpulan direncanakan adalah pola komunal tidak langsung untuk skala kawasan dengan menggunakan becak motor kapasitas 1,5 m³ dengan jumlah ritasi 3 kali;
- 4) Sistem pengangkutan menggunakan *arm roll truck* kapasitas 6 m³ dengan pengangkutan setiap hari ke TPA Bukit Bungkok Painan;
- 5) Bangunan pengolahan skala kawasan berupa Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R yang bersinergi dengan bank sampah, pengolahan yang dilakukan adalah pengomposan dan daur ulang sampah.

B. Aspek Non Teknis, meliputi:

- 1) Struktur kelembagaan di TPS 3R terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, manajer usaha dan beberapa koordinator bidang yang berada dibawah naungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR);

- 2) Sumber pembiayaan dalam perencanaan sistem pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan berasal dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan, retribusi pedagang dan hasil penjualan produk TPS 3R;
- 3) Peran serta pengunjung dalam sistem pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan adalah dengan cara membuang sampah pada wadah yang telah disediakan berdasarkan pada jenis sampah, sedangkan pedagang berperan dengan memilah sampah yang dihasilkannya, dan membayar biaya retribusi persampahan;

C. Anggaran Biaya yang dibutuhkan pada Tahap I adalah Rp 639.979.361.

11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan;
2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan;
3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan pemamfaatan sampah kawasan wisata Pantai Carocok Painan.

